

**UPAYA PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI DENGAN
MENGUNAKAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA SISWA
KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

TAHUN AJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Guna Memenuhi Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

WIBOWO SURYO SANTOSO

A 420 050 110

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu terdapatnya interaksi antara siswa dan guru. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang ada di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam mengajar tersebut antara lain: tujuan, materi, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran dan evaluasi pembelajaran (Hamalik, 2001).

Dalam bidang pendidikan peranan guru atau tenaga kependidikan sangat strategis, karena mereka adalah ujung tombak program pendidikan, oleh karena itu masalah kualitas guru selalu mendapat perhatian dalam pembicaraan yang menyangkut kualitas pendidikan. Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode

maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2008/2009 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran Biologi masih kurang. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Pola pengajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Klaten cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama yaitu siswa serempak mendengarkan guru. Namun metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaan di kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengar. Hal ini bukan berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa jenuh. Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang bertanya, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang aktif akan semakin aktif begitu sebaliknya yang pasif semakin pasif. Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar (Sudjana, 2002).

Apabila dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah, hal itu dapat memendam atau menghilangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Guru juga belum menyadari sepenuhnya

bahwa dengan menggunakan metode konvensional tersebut hanya ranah kognitif yang dikembangkan sedangkan ranah yang lain (afektif dan psikomotorik) kurang dikembangkan. Hal ini tidak sesuai dengan kurikulum yang menekankan pada tiga ranah untuk dikembangkan. Metode konvensional tersebut dirasa kurang tepat jika diterapkan dalam kondisi sekarang ini. Meskipun salah satu metode tersebut ada yang masih relevan diterapkan untuk materi yang bersifat teoritis. Dalam mempelajari pelajaran yang bersifat sains, mengembangkan ranah kognitif dirasa kurang mencukupi bahwa siswa tersebut sudah mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Karena dalam mempelajari sains selain ranah kognitif, ranah yang lain perlu dikembangkan (Mursell dan Nasution, 1995)

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat sains yaitu mempelajari tentang kehidupan. Dalam pembelajaran sains ini menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung baik menggunakan eksperimen maupun observasi atau yang lainnya, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini seorang siswa harus menggunakan metode-metode ilmiah yaitu menggali pengetahuan melalui penyelidikan atau penelitian, mengkomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain, menggunakan keterampilan berpikir, dan menggunakan sikap dan nilai ilmiah.

Untuk mengembangkan metode-metode ilmiah tersebut salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu bisa menumbuhkan sikap kerja

ilmiah pada siswa. Selain itu diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, sehingga *output* yang dihasilkan menjadi *output* yang berkualitas tinggi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Melihat pembelajaran yang belum menunjukkan aktivitas belajar dan prestasi yang didapatkan siswa secara maksimal. Oleh karena itu muncul tuntutan agar prestasi belajar dan keaktifan siswa lebih ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan prestasi siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa memecahkan kesenjangan-kesenjangan tersebut.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **UPAYA PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA SISWA KELAS VIIIA SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2008/2009.**

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan yang terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya yaitu siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah metode diskusi tipe *Buzz group* .

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pernapasan pada manusia.

4. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yakni hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2008/2009 menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group* yang ditujukan dalam 2 aspek yakni afektif dan kognitif (nilai yang akan dicapai adalah 7).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut: Apakah metode diskusi tipe *Buzz group* dapat meningkatkan prestasi belajar biologi siswa pokok bahasan Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2008/2009 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan prestasi belajar biologi siswa di kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 1 Klaten dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi guru, memberikan alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran aktif.
2. Bagi siswa, membantu memahami konsep pada sub pokok bahasan Sistem Pernapasan Pada Manusia dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa serta menyeimbangkan perkembangan ranah kognitif dan ranah afektif.
3. Bagi peneliti dijadikan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan maksimal.
4. Bagi penulis lain agar menjadi motivasi untuk melakukan penelitian pembelajaran biologi pada pokok bahasan yang lain.